

**ANALISIS KOMPETENSI PENGELOLA ASET TERHADAP
KINERJA PENGELOLAAN ASET DESA
DI KABUPATEN MUARO JAMBI**

TESIS



Oleh ;

**LUCY HARIANY
NPM : 191001812027**

Tesis ini diajukan sebagai persyaratan
Untuk memperoleh gelar Magister Teknik

**MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2023

**ANALISIS KOMPETENSI PENGELOLA ASET TERHADAP
KINERJA PENGELOLAAN ASET DESA
DI KABUPATEN MUARO JAMBI**


Oleh

LUCY HARIANY
NPM : 191001812027

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal

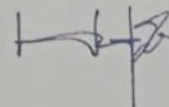
Tim Penguji :

KETUA



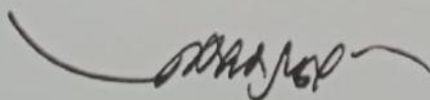
Dr. Ir. Wardi, M.Si

SEKRETARIS



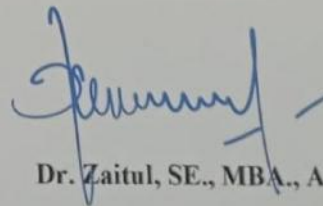
Ir. Syamsul Asri, Ph.D

ANGGOTA



Dr. Ir. M. Nursyaifi Yulius, MGT

ANGGOTA



Dr. Zaitul, SE., MBA., Ak., CA

Tesis Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Magister Teknik Sipil



Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Dekan

Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc

LEMBARAN PENGESAHAN

ANALISIS KOMPETENSI PENGELOLA ASET TERHADAP
KINERJA PENGELOLAAN ASET DESA
DI KABUPATEN MUARO JAMBI

Oleh

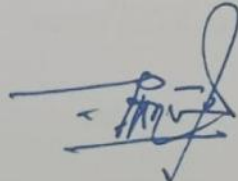
LUCY HARIANY

NPM : 191001812027

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal

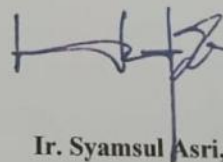
Menyetujui :

PEMBIMBING I



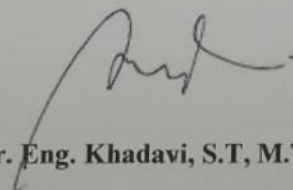
Dr. Ir. Wardi, M.Si

PEMBIMBING II



Ir. Syamsul Asri, Ph.D

Ketua Program Studi
Magister Teknik Sipil



Dr. Eng. Khadavi, S.T, M.T

ANALISIS KOMPETENSI PENGELOLA ASET TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN ASET DESA DI KABUPATEN MUARO JAMBI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor kompetensi sumberdaya manusia yang berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan aset desa, mengetahui faktor kompetensi sumberdaya manusia yang paling berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan aset desa dan memberikan solusi yang akan dilakukan untuk pengembangan sumberdaya manusia di dalam pengelolaan aset desa. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan analisis PDCA. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi sumber daya manusia yang berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan aset adalah faktor Pengetahuan (Knowledge) hal ini diperoleh berdasarkan hasil uji regresi linier berganda. Kemudian dilakukan Uji KMO, Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, dari ketiga uji tersebut menunjukkan bahwa semua faktor memenuhi syarat. Solusi yang akan dilakukan untuk pengembangan sumberdaya manusia di dalam kinerja pengelolaan aset desa di Kabupaten Muaro Jambi dari hasil wawancara dengan 3 (tiga) pakar adalah sebagai berikut melakukan peningkatan keahlian / skill sumberdaya manusia dalam pengelolaan aset melalui sosialisasi, bimbingan teknis dan pelatihan yang berkesinambungan, menanamkan bahwa pentingnya kerja keras / kemauan dari sumberdaya manusia untuk mempelajari system informasi dalam menginventarisasi aset, dan mensosialisasikan sekaligus menerapkan regulasi yang berlaku, menjalin komunikasi dan koordinasi dengan stakeholder terkait atau dengan orang yang sudah berpengalaman dalam bidang pengelolaan Aset, mengoptimalkan aset yang berpotensi menambah pendapatan kas daerah dengan cara mempertimbangkan akan kebutuhan aset tersebut dan memberikan reward and punishment kepada pejabat pengelola aset agar tidak terjadi penyimpangan dan memastikan kesesuaian dengan regulasi yang ada.

Kata kunci : Pengetahuan, Keterampilan, Sikap, Kinerja Pengelolaan Asset, PDCA

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Analisis Kompetensi Pengelola Aset Terhadap Kinerja Pengelolaan Aset Desa Di Kabupaten Muaro Jambi”**. Shalawat serta salam penulis sampaikan terhadap Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberinya faat bagi umat manusia.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Teknik di Program Studi Teknik Sipil Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta. Dalam menyelesaikan tesis ini, banyak tahapan dan tantangan yang penulis hadapi, Alhamdulillah semua dapat diselesaikan dengan baik. Pelaksanaan penelitian tesis ini terlaksana atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak.

1. Bapak **Dr. Ir. Wardi, M.Si** selaku pembimbing I dan **Ir, Syamsul Asri, Ph.D** selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan motivasi, petunjuk dan pengarahan dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama penyusunan dan penulisan tesis ini.
2. Bapak **Dr. Ir. Nursyaifi Yulius, MGT** dan Bapak **Dr. Zaitul, SE., MBA., Ak., CA.** selaku Tim Penguji
3. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Nasfryzal Carlo, M.Sc.** selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta..
4. Bapak **Dr. Eng. Khadavi, S.T, M.T** selaku Ketua Program Studi Program Magister Teknik Sipil.

5. Seluruh dosen dan staf program Studi Magister Teknik Sipil Universitas Bung Hatta;
6. Seluruh Karyawan dan karyawan pada Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta Padang.
7. **Rekan–Rekan Angkatan XXVII** yang telah banyak memberi support dan membantu dan namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih pada akhirnya tesis ini terselesaikan selama di Pascasarjana Universitas Bung Hatta Padang.

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang Penelitian.....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Aset	9
2.1.1 Pengertian Aset	9
2.1.2 Bentuk Aset.....	10
2.1.3 Kategori Aset.....	11
2.1.4 Aset Daerah/Desa.....	13
2.2 Pengelolaan Aset Desa	15
2.3 Kompetensi Sumber Daya Manusia	20
2.3.1 Pengertian Kompetensi	20

2.3.2	Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)	21
2.3.3	Karakteristik Sumber Daya Manusia	23
2.3.4	Kategori Kompetensi Sumber Daya Manusia	24
2.3.5	Kompetensi Pengelola Aset	26
2.3.6	Pengelola Aset Desa	26
2.4	Penelitian Terdahulu	28
2.4.1	Kompetensi SDM ditinjau dari Knowledge (Ilmu Pengetahuan)	33
2.4.2	Kompetensi SDM ditinjau dari Keahlian (Skill).....	34
2.4.3	Kompetensi SDM ditinjau dari segi Attitude (Sikap)	35
2.5	Faktor kompetensi sumberdaya manusia yang mempengaruhi pengelolaan asset Menurut Penelitian Terdahulu.....	35
2.6	Solusi Pengelolaan Sumberdaya Manusia melalui PDCA	40
2.6.1	Manfaat PDCA	42
2.6.2	Proses PDCA.....	43
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	47
3.1	Pendahuluan	47
3.2	Pendekatan Penelitian	47
3.3	Proses Penelitian	48
3.4	Sampel Penelitian.....	49
3.5	Pengumpulan Data	49
3.5.1	Pengumpulan Data Tujuan Pertama Penelitian	50

3.5.1.1 Faktor yang mempengaruhi Kompetensi Administrasi Pengelolaan Aset Desa.....	50
3.5.1.2 Kuesioner	52
3.5.2 Pengumpulan Data Tujuan Kedua Penelitian	54
3.5.3 Pengumpulan Data Tujuan Ketiga Penelitian	54
3.6 Pengolahan dan Analisis Data.....	55
3.6.1 Analisis Tujuan Pertama Penelitian	55
3.6.1.1 Tabulasi Data	55
3.6.1.2 Uji KMO dan Bartlett's	56
3.6.1.3 Uji Validitas.....	56
3.6.1.4 Uji Realibilitas	56
3.6.2 Analisis Data Tujuan Kedua Penelitian	57
3.6.2.1 Uji Asumsi Klasik	57
3.6.2.2 Uji Normalitas	57
3.6.3 Analisis Data Tujuan Ketiga Penelitian	62
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	64
4.1 Pendahuluan	64
4.2 Gambaran Umum Responden	65
4.3 Analisis Data Tujuan Pertama.....	65
4.3.1 Uji KMO dan Bartlett's.....	65
4.3.2 Uji Validitas	67
4.3.3 Uji Reliabilitas	69
4.3.4 Pembahasan Tujuan Pertama Penelitian	70

4.4 Analisis Data Tujuan Kedua	71
4.4.1 Uji Asumsi Klasik.....	71
4.4.2 Uji Korelasi Berganda.....	76
4.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda	77
4.4.4 Uji T (T-Test).....	79
4.4.5 Uji F (F-Test)	82
4.4.6 Pembahasan Tujuan Kedua Penelitian	82
4.5 Analisis Data Tujuan Ketiga	83
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 93
5.1 Kesimpulan.....	93
5.2 Saran	94
 DAFTAR PUSTAKA	 96

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Bentuk Aset	11
Tabel 2. 2	Kategori Aset Publik	11
Tabel 2.3	Faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia yang mempengaruhi pengelolaan aset menurut peneliti terdahulu	32
Tabel 2.4	Faktor dan Variabel Kompetensi Sumberdaya Manusia yang Mempengaruhi Pengelolaan Aset.....	37
Tabel 2.5	Sampel Penelitian	11
Tabel 3.1	Uraian Faktor dan Variabel yang mempengaruhi Kompetensi sumberdaya manusia dalam pengelolaan Aset	51
Tabel 3.2	Skor Skala Likert.....	57
Tabel 3.3	Nilai Alpha Cronbach.....	57
Tabel 3.4	Responden yang menjadi pakar	63
Tabel 4.1	Distribusi dan Pengembalian Kuesioner	65
Tabel 4.2	Uji <i>KMO dan Bartlett's</i> Pengetahuan (<i>Knowledge</i>).....	66
Tabel 4.3	Uji <i>KMO dan Bartlett's</i> Keterampilan (<i>Skill</i>)	66
Tabel 4.4	Uji <i>KMO dan Bartlett's</i> Sikap (<i>Attitude</i>)	66
Tabel 4.5	Uji <i>KMO dan Bartlett's</i> Kinerja Pengelolaan Aset.....	66
Tabel 4.6	Rekapitulasi Uji <i>KMO dan Bartlett's</i>	67
Tabel 4.7	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas	68
Tabel 4.8	Rekapitulasi Nilai Cronbach's Alpha.....	70
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas	72

Tabel 4.10Hasil Uji Multikolinearitas.....	73
Tabel 4.11Uji Linearitas.....	74
Tabel 4.12Hasil Uji Heterokedastisitas.....	76
Tabel 4.13Hasil Uji Korelasi Berganda	77
Tabel 4.14Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (Variables Entered/Removed)	78
Tabel 4.15Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (Coefficient)	78
Tabel 4.16 Hasil Uji T (Coefficient)	79
Tabel 4.17 Titik Persentase Distribusi t (df = 81 – 100)	80
Tabel 4.18Perbandingan nilai t hitung dengan nilai t tabel.....	81
Tabel 4.19Anova (Analysis Of Variance).....	82
Tabel 4.20Upaya Strategi Peningkatan Kinerja Pengelolaan Aset Desa Dengan PDCA pada Aspek Pengetahuan.....	84
Tabel 4.21Upaya Strategi Peningkatan Kinerja Pengelolaan Aset Desa Dengan PDCA pada Aspek Keterampilan	85
Tabel 4.22Upaya Strategi Peningkatan Kinerja Pengelolaan Aset Desa Dengan PDCA pada Aspek Sikap.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Siklus PDCA	42
Gambar 3.1	Bagan alur penelitian	48

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dampak dari terjadinya perubahan sistem pengelolaan Negara, yang awalnya bersifat sentralisasi menjadi desentralisasi ialah diperlukannya pembagian urusan pemerintahan dari pemerintah pusat kepada pemerintahan daerah sehingga kepala daerah memiliki kewenangan yang luas dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintahannya sendiri sesuai azas otonomi. Salah satunya diberi kewenangan dalam mengatur sumber daya yang dimilikinya, termasuk mengatur dan menyelenggarakan pengelolaan aset daerah secara optimal sesuai dengan peraturan yang berlaku (Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004).

Desa merupakan unit terkecil dari Negara yang terdekat dengan masyarakat dan secara riil langsung menyentuh kebutuhan masyarakat untuk kesejahteraan. Disahkannya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa, desa diberikan kesempatan yang besar untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri serta pelaksanaan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa. Selain itu pemerintah desa diharapkan untuk lebih mandiri dalam mengelola pemerintahan dan berbagai sumber daya alam yang dimiliki, termasuk didalamnya pengelolaan keuangan dan kekayaan milik desa (aset desa).

Aset desa merupakan unsur penting yang dimiliki oleh desa untuk menunjang operasional jalannya pemerintahan desa sebagai sumber daya pendapatan asli desa (Permendagri No.1/2016). Oleh karena itu, aset tersebut

harus dikelola dengan baik agar dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi pemerintahan desa.

Seperti yang dijelaskan dalam Permendagri No. I/2016 yaitu bahwa pemanfaatan aset digunakan untuk menyelenggarakan tugas pemerintahan desa. Aset desa adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli milik desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa) atau perolehan hal lainnya yang sah. Dijelaskan pula dalam Undang-Undang No.6 tahun 2014, bahwa pemerintahan desa sebagai pengelola keuangan (aset) dan sebagai pihak yang harus mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan.

Pengelolaan aset desa yang dimaksud dalam Permendagri No. I/2016 tidak hanya membahas masalah administrasi pengelolaan aset namun juga membahas bagaimana pengelolaan aset desa dapat dikelola dengan dasar asas fungsional, kepastian hukum, transparansi dan keterbukaan, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Namun optimalisasi pengelolaan aset bukanlah perkara yang mudah bagi setiap instansi. Karena menurut (Rohendi,2017), aset tetap mempunyai tingkat kompleksitas yang begitu tinggi sehingga instansi perlu terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi manajemannya seoptimal mungkin dalam mengelola aset tetap guna meningkatkan kepercayaan public kepada pemerintah. Begitu kompleksnya pengelolaan aset tetap mengakibatkan setiap pemerintah daerah diseluruh Indonesia belum optimal dalam mengelola aset tetap yang dimilikinya.

Masalah yang sering terjadi pada aset desa dan pengelolaan aset desa adalah ketidakteraturan dan ketidaktertiban dalam pengelolaan aset, seperti kasus yang terjadi di beberapa daerah. Seperti yang terjadi baru-baru ini, dimana adanya pemindahtanganan lahan aset milik desa seluas 8 hektar oleh Kepala Desa Cikole, Lembang. Dalam kasus ini Negara mengalami kerugian yang tidak sedikit, yaitu 50 miliar (Doni Indra Ramadhan, detik news, 2021).

Menurut Novianto, 2015, bahwa desa belum memiliki sumber daya manusia yang memadai dalam pengelolaan aset mulai dari administrasi sampai pengelolaan aset.

Menurut Tahir dalam (Sulastri, 2016), kelemahan Pemerintahan desa pada umumnya antara lain :

- 1 Kualitas sumber daya manusia yang dimiliki desa pada umumnya masih rendah.
- 2 Belum sempurnanya kebijakan pengaturan tentang organisasi pemerintah desa.
- 3 Rendahnya kemampuan perencanaan ditingkat desa, mengakibatkan kurangnya kebutuhan masyarakat yang merupakan input dari kebijakan.
- 4 Sarana dan prasarana penunjang operasional administrasi pemerintah masih sangat kebutuhan masyarakat yang merupakan input dari kebijakan.
- 5 Sarana dan prasarana penunjang operasional administrasi pemerintah masih sangat terbatas, sehingga mengganggu efisiensi dan efektifitas

pelaksanaan pekerjaan. Juga berpotensi menurunkan motivasi aparat pengelola, sehingga menghambat pencapaian tujuan, tugas dan pekerjaan.

Efektifitas pengeloan aset desa perlu didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten. Namun hingga saat ini tidak semua pihak yang terlibat dalam bidang aset memahami akuntansi pemerintahan dan manajemen aset. Maka untuk mencapai target dan tujuan kerja yang baik diperlukan sumber daya manusia yang kompeten dan terpercaya dibidangnya.

Berdasarkan Permendagri No. 56 tahun 2015, tentang kode dan data wilayah administrasi pemerintahan bahwa jumlah desa pada 34 provinsi sebanyak 74.754 desa. Dengan kekayaan asli desa berupa tanah desa, tanah ulayat, pasar desa, pasar hewan, tambatan perahu, bangunan desa, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, hutan milik desa, mata air milik desa dan aset desa lainnya baik yang berasal dari sumbangan/hibah, dibeli dari APBDesa harus dikelola dengan serius dan dipergunakan sesuai peraturan dan perundang-undangan agar tercapainya tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dari beberapa permasalahan diatas, tidak tertibnya pengelolaan aset disejumlah daerah dan desa menggambarkan bahwa pengelolaan aset desa belum berjalan dengan baik sehingga pengelolaan aset desa untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat belum dapat terealisasi. Belum terwujudnya ketertiban pengelolaan aset desa mengidentifikasikan masih lemahnya kemampuan pengeloan aset desa dalam kegiatan perencanaan,

pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, pemeliharaan, penghapusan, pemindahtanganan, penatausahaan, pelaporan, penilaian, pembinaan, pengawasan dan pengendalian aset desa oleh pengelola aset.

Bertitik tolak pada latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok bahasan dalam proposal ini menitik beratkan pada kompetensi sumberdaya manusia didalam pengelolaan aset desa di Kabupaten Muaro Jambi. Dimana terdapat 150 desa yang belum sepenuhnya menjalankan pengelolaan aset desa dengan baik.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Dalam membahas dan mengkaji lebih lanjut, maka dapat dirumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian :

1. Apa saja faktor kompetensi sumberdaya manusia yang berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan aset desa.
2. Apa saja faktor kompetensi sumberdaya manusia yang paling berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan aset desa.
3. Bagaimana solusi yang harus dilakukan untuk meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia dalam pengelolaan aset desa.

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan pembahasan latar belakang penelitian dan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi faktor kompetensi sumberdaya manusia yang berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan aset desa.
2. Mengetahui faktor kompetensi sumberdaya manusia yang paling berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan aset desa.
3. Memberikan solusi yang akan dilakukan untuk pengembangan sumberdaya manusia di dalam pengelolaan aset desa.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Agar dapat memberikan arah yang jelas dalam upaya mencapai tujuan, maka penelitian ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada Pemerintah Desa di Kabupaten Muaro Jambi mengenai pengelolaan aset Desa
2. Yang akan diteliti adalah tentang sumberdaya manusia dalam pengelolaan aset Desa
3. Objek penelitian ini adalah semua yang terlibat dalam pengelolaan aset desa di Pemerintahan Desa di Kabupaten Muaro Jambi mulai dari Kepala Desa, Sekeretaris Desa dan Kepala Seksi atau Kepala urusan yang membidangi aset Desa
4. Permasalahan yang diteliti dan dianalisa adalah seberapa pengaruh kompetensi sumberdaya manusia dalam pengelolaan asset desa.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang diperoleh, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak terkait. Manfaat yang diharapkan oleh peneliti yaitu :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah desa terkait dalam meningkatkan kompetensi pengelola aset dalam bidang administrasi aset desa.
2. Dapat menjadi salah satu referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkait kompetensi pengelola terhadap pengelolaan aset desa.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Bab Pendahuluan merupakan bab inti terkait permasalahan yang akan diteliti. Oleh karena itu, bab ini berisi latar belakang penelitian, pertanyaan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang akan diterapkan dalam laporan penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab II merupakan Tinjauan pustaka bertujuan menjelaskan literatur yang digunakan dalam penelitian yaitu kompetensi sumberdaya manusia pengelola aset, aset desa dan pengelolaan aset desa

BAB III Metodologi Penelitian

Bab III merupakan Metodologi Penelitian digunakan untuk menjelaskan proses yang dilakukan guna menjawab tujuan penelitian, mulai dari pendekatan penelitian, penentuan populasi dan sampel, tahap penelitian, teknik pengumpulan data dan tahapan analisis penelitian

BABIV Hasil analisis dan pembahasan

Bab IV merupakan hasil analisis penelitian yang terkumpul sesuai dengan tujuan penelitian dan pembahasan tentang hasil permasalahan penelitian

BAB VKesimpulan dan Saran

Bab V merupakan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diusulkan bagi para pengelola aset di lingkungan Pemerintahan Desa se Kabupaten Muaro Jambi, dan memberikan masukan pada penelitian serupa di masa yang akan datang